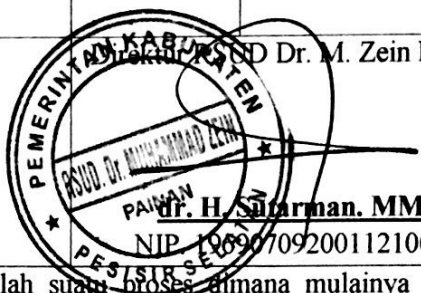


	ASESMEN <i>DISCHARGE PLANNING</i>		
	No. Dokumen AP/017/RSUD-PS/III/2018	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 3
SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)	Tanggal terbit 25 Maret 2018 		
PENGERTIAN	<i>Discharge Planning</i> adalah suatu proses dimana mulainya pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang diikuti dengan kesinambungan perawatan baik dalam proses penyembuhan maupun dalam mempertahankan derajat kesehatannya sampai pasien merasa siap untuk kembali ke lingkungannya. Perawat adalah salah satu anggota team <i>Discharge Planner</i>, dan sebagai <i>discharge planner</i> perawat mengkaji setiap pasien dengan mengumpulkan dan menggunakan data yang berhubungan untuk mengidentifikasi masalah aktual dan potensial, menentukan tujuan dengan atau bersama pasien dan keluarga, memberikan tindakan khusus untuk mengajarkan dan mengkaji secara individu dalam mempertahankan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal dan mengevaluasi kesinambungan Asuhan Keperawatan.		
TUJUAN	1. Meningkatkan kontinuitas perawatan. 2. Meningkatkan kualitas perawatan dan memaksimalkan manfaat sumber pelayanan kesehatan. 3. Mengurangi hari rawatan pasien, mencegah kekambuhan, 4. Meningkatkan perkembangan kondisi kesehatan pasien 5. Menurunkan beban perawatan pada keluarga dapat dilakukan melalui <i>Discharge Planning</i> (Naylor, 1990). 6. Membantu pasien untuk mencapai kualitas hidup optimum disebelum dipulangkan. 7. Menurunkan komplikasi penyakit, pencegahan kekambuhan dan menurunkan angka mortalitas dan morbiditas.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur No. 800/AP/002/RSUD-PS/III/2018 tanggal 20 Maret 2018 tentang Panduan Asesmen Pasien di RSUD Dr. M. Zein Painan		

	ASESMEN <i>DISCHARGE PLANNING</i>		
	No. Dokumen AP/017/RSUD-PS/III/2018	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 3
	1. Keputusan Direktur no. 800/AP/014/RSUD-PS/III/2018 tentang Kebijakan Panduan Asesmen Discharge Planning di RSUD Dr. M. Zein Painan		
PROSEDUR	Tahap- tahap <i>Discharge Planing</i> 1. Pengkajian <i>Discharge planing</i> harus disesuaikan dengan kebutuhan klien, dan dilakukan sejak mulai awal masuk rumah sakit. Lakukan pengkajian yang dalam kegiatan discharge planing adalah: a. Data kesehatan b. Data pribadi c. Pemberi perawatan d. Lingkungan e. Keuangan dan pelayanan dapat mendukung Buat diagnosa keperawatan berdasarkan hasil pengkajian discharge planing, dikembangkan untuk mengetahui kebutuhan klien dan keluarga. Keluarga sebagai unit pemberi perawatan yang berkelanjutan sangat memberi dampak terhadap kesembuhan anggota keluarga, sehingga sangat penting untuk menegakkan masalah tersebut adalah aktua atau potensial. 2. Rencanakan hasil yang diharapkan a. Rencanakan pelaksanaan, pengajaran dan bahkan memberikan catatan secara tertulis mengenai keadaan pasien selama perawatan di RS. b. Rencanakan pelaksanaan demonstrasi terhadap pemberian perawatan selama di rumah kepada keluarga serta keluarga diminta untuk mendemonstrasikan kembali. 3. Implementasi. Implementasi merupakan pelaksanaan dari perencanaan pemulangan yang dilakukan, meliputi : a. Melaksanakan pengajaran dan bahkan memberikan catatan secara tertulis mengenai tindakan dan pengobatan selama di RS. b. Melaksanakan demonstrasi terhadap pemberian perawatan selama di rumah kepada keluarga serta keluarga diminta untuk mendemonstrasikan kembali.		

	ASESMEN <i>DISCHARGE PLANNING</i>		
	No. Dokumen AP/017/RSUD-PS/III/2018	No. Revisi 01	Halaman 3 dari 3
	c. Melaksanakan kelanjutan perawatan dan kebutuhan klien di rumah dilakukan kepada keluarga terhadap program lanjutan di rumah oleh keluarga atau perawat <i>home care</i>. 4. Evaluasi Evaluasi akhir kondisi pasien, surat – surat dan barang berharga serta transportasi yang sudah tersedia. Menilai kemampuan keluarga untuk memberikan asuhan yang berkelanjutan dapat dilakukan dengan menghubungi lewat telepon, kuesioner. 5. Dokumentasikan hasil dari pada asesmen tersebut ke dalam Rekam Medis Pasien dengan formulir yang tersedia.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Kamar Operasi 4. Instalasi Rekam medik		